

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan antara variabel independen dan variabel dependen dapat disimpulkan sebagai berikut

- Kejadian diare dalam 1 minggu terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya yaitu sebesar 48,9% yang mengalami diare
- Variabel yang menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan kejadian diare adalah umur responden, pendidikan, kondisi fisik air bersih, dan sumber air bersih.
- Variabel yang tidak ada hubungan yang signifikan adalah kebiasaan mencuci tangan. Variabel ini dianalisa dengan menggunakan uji Chi – Square tidak ada hubungan dengan kejadian diare

7.2 Saran

Kejadian diare dapat terjadi pada kondisi instrinsik yaitu pada (individu) dan ekstrinsik (lingkungan), maka saran akan diberikan kepada masyarakat di wilayah Sukmajaya serta kepada Dinas Kesehatan Kota Depok dan Puskesmas Sukmajaya.

- Dengan tingkat prevalensi kejadian diare sebesar 51,1% oleh karena itu saran yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas Sukmajaya

dengan usaha pencegahan secara primer (promotif, preventif), sekunder (kuratif)

- Dari hasil penelitian menyatakan bahwa dari unsur instrinsik yang mendominasi dari kejadian diare adalah umur responden yang kurang dari 30 tahun. Oleh karena itu saran ditujukan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya agar selalu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dapat mencegah penyakit diare dalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai perilaku mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, perilaku mencuci tangan dengan sabun sesudah buang air besar, mencuci peralatan makana dengan menggunakan sabun. Selain itu dari segi pendidikan, yang mendominasi adalah responden yang berpendidikan kurang dari SLTP. Oleh karena itu saran ditujukan bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat untuk melakukan program intervensi dan implementasi penyuluhan tentang hidup sehat mencegah diare beserta penjelasan tentang diare dari etiologi, proses terjadi diare, tanda dan gejala, serta penanganannya. Setelah adanya intervensi, maka dilakukan pemantauan dan evaluasi program tersebut secara berkesinambungan.
- Sedangkan faktor ekstrinsik yang berkaitan dengan kejadian diare dalam penelitian ini yang menunjukkan hubungan yang signifikan adalah jenis sumber air bersih yang digunakan masyarakat, kondisi fisik sarana air bersih dan jenis jamban, maka saran yang ditujukan adalah untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat dalam upaya untuk mencegah kejadian diare maka perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat

tentang jenis sumber air bersih dan kondisi fisik sarana air bersih dan jenis jamban, serta perlu intervensi program untuk penyediaan fasilitas sumber air bersih, kondisi fisik sarana air bersih dan jamban yang baik.

